

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penggunaan buzzer politik menjadi elemen strategis yang tidak hanya efektif dalam menyebarkan pesan kampanye secara luas, tetapi juga berhasil membangun citra positif pasangan calon di mata publik. Dengan memanfaatkan fitur-fitur Twitter seperti hashtag, trending topics, dan kemampuan interaksi langsung, Buzzer Politik mampu menciptakan narasi yang relevan dengan isu-isu terkini, sehingga menarik perhatian berbagai segmen masyarakat, termasuk generasi muda dan kelompok pemilih menengah ke bawah. Konten kreatif, seperti meme dan video pendek, berperan penting dalam menciptakan daya tarik emosional dan meningkatkan keterlibatan audiens, yang terlihat dari tingginya tingkat interaksi di media sosial. Selain itu, strategi kampanye ini menunjukkan kemampuan untuk memanfaatkan algoritma media sosial secara optimal, memungkinkan pesan-pesan kampanye tersebar dengan cepat dan menciptakan pengaruh yang signifikan terhadap opini publik. Strategi buzzer yang digunakan meliputi beberapa pendekatan utama, yaitu pembuatan konten kreatif, mobilisasi isu melalui penggunaan hashtag, dan interaksi aktif dengan pengguna Twitter untuk memaksimalkan eksposur pesan kampanye. Konten kreatif seperti meme dan video pendek terbukti menjadi elemen utama yang menarik perhatian generasi muda, dengan pendekatan ringan, humoris, namun tetap menyampaikan pesan politik secara efektif. Mobilisasi isu melalui hashtag dan topik trending memungkinkan tim buzzer untuk mengarahkan percakapan publik dan menciptakan visibilitas yang tinggi bagi pasangan Prabowo-Gibran. Strategi ini juga didukung oleh algoritma Twitter yang memprioritaskan konten dengan tingkat interaksi tinggi, seperti likes, retweets, dan komentar. Buzzer politik secara konsisten memanfaatkan momentum isu nasional, menjadikannya peluang untuk mempromosikan narasi yang menguntungkan.

Pada struktur pola pesan yang disampaikan oleh buzzer politik dalam kampanye pasangan Prabowo-Gibran di media sosial Twitter dirancang dengan sangat terstruktur, terarah, dan adaptif terhadap dinamika isu di masyarakat. Narasi

yang diusung oleh buzzer politik pasangan Prabowo-Gibran berfokus pada tiga tema utama: keberlanjutan program pemerintahan sebelumnya, kepribadian yang relatable dari kandidat, dan visi progresif untuk masa depan. Tema-tema ini dirancang untuk mengarahkan persepsi publik terhadap citra positif pasangan Prabowo-Gibran sekaligus merespons isu-isu sensitif yang berkembang di masyarakat. Narasi ini diperkuat melalui penyampaian pesan yang berulang, sehingga membentuk opini publik yang konsisten. Penggunaan bahasa yang inklusif menjadi elemen penting dalam pola penyampaian pesan. buzzer politik secara sengaja mengadopsi gaya komunikasi yang santai, humoris, dan terkadang emosional untuk mendekatkan kandidat dengan berbagai segmen audiens, termasuk generasi muda dan kelompok masyarakat menengah ke bawah. Pendekatan ini mampu menciptakan koneksi emosional antara kandidat dan pemilih, menjadikan pesan yang disampaikan lebih efektif dan berkesan.

Gaya pesan dan argumentasi pendukung yang digunakan buzzer politik pasangan Prabowo-Gibran di Twitter pada masa kampanye Pemilu 2024 dirancang secara strategis untuk menarik perhatian audiens, memengaruhi opini publik, dan memperkuat narasi politik yang telah dirancang. Gaya pesan yang digunakan memiliki karakteristik yang mengutamakan kejelasan, kesederhanaan, dan daya tarik emosional, sementara argumentasi pendukung diperkaya dengan data faktual dan narasi yang memanfaatkan tren isu sosial dan politik. Untuk generasi muda, pesan-pesan sering kali dikemas dalam format yang ringan, humoris, dan berbasis meme. Humor menjadi salah satu alat yang efektif dalam menciptakan kedekatan emosional dan memotivasi audiens untuk berinteraksi lebih lanjut, seperti membagikan ulang atau memberi komentar pada konten yang disebar. Sementara itu, untuk segmen audiens yang lebih konservatif, buzzer mengadopsi gaya pesan yang lebih formal, fokus pada isu-isu kebijakan, dan menonjolkan kompetensi kandidat sebagai pemimpin. Buzzer politik secara konsisten menggunakan data survei, fakta kebijakan, dan pencapaian pasangan calon sebagai argumentasi pendukung. Argumentasi berbasis data ini ditujukan untuk memperkuat kredibilitas narasi kampanye sekaligus membangun kepercayaan publik. Fakta-fakta seperti tren peningkatan elektabilitas pasangan calon atau keberhasilan program-program pemerintahan sebelumnya sering kali dimunculkan

dalam konten infografik atau video pendek yang menarik. Selain itu, buzzer politik secara aktif memanfaatkan isu-isu sosial dan politik yang sedang ramai diperbincangkan di masyarakat sebagai landasan argumentasi pendukung. Dengan mengaitkan narasi kampanye dengan tren tersebut, pesan-pesan yang disampaikan menjadi lebih relevan dan menarik perhatian audiens.

Penyampaian pesan oleh buzzer politik pasangan Prabowo-Gibran di Twitter pada masa kampanye Pemilu 2024 memiliki peran yang signifikan terhadap pembentukan opini publik. Strategi komunikasi yang sistematis dan berbasis data memungkinkan buzzer untuk menciptakan narasi yang relevan dan menarik, yang secara langsung memengaruhi persepsi masyarakat terhadap pasangan Prabowo-Gibran dan isu politik yang digunakan. Melalui penyampaian pesan yang konsisten dan masif, buzzer politik berhasil meningkatkan kesadaran publik terhadap pasangan Prabowo-Gibran, termasuk visi, misi, dan program kerja mereka. Konten-konten viral seperti meme, video pendek, dan infografik menciptakan daya tarik visual yang mempermudah penyampaian informasi secara cepat dan mudah dicerna oleh khalayak luas. Pesan-pesan yang disampaikan buzzer secara efektif membentuk citra positif pasangan Prabowo-Gibran. Narasi yang menonjolkan karakter kuat Prabowo Subianto sebagai pemimpin berpengalaman dan Gibran Rakabuming sebagai representasi generasi muda berhasil menciptakan persepsi bahwa pasangan ini adalah perpaduan ideal untuk menjawab tantangan politik dan sosial Indonesia. Penguatan opini di segmen tertentu terkait opini publik, seperti generasi muda dan masyarakat berpenghasilan rendah. Strategi ini didukung oleh penggunaan bahasa yang sesuai dengan budaya digital generasi muda dan narasi populis yang relevan dengan kebutuhan masyarakat menengah ke bawah. Dengan memanfaatkan hashtag dan isu yang sedang tren, buzzer mampu menciptakan diskusi yang melibatkan segmen-segmen tersebut, sehingga memperkuat dukungan elektoral. Buzzer politik juga berkontribusi pada polarisasi opini di media sosial. Dalam upaya mempromosikan pasangan calon, narasi yang diangkat sering kali menonjolkan perbandingan dengan kandidat lain, yang memicu diskusi intens di Twitter. Polarasi ini, meskipun kontroversial, menjadi salah satu cara efektif untuk menciptakan perhatian luas terhadap kampanye Prabowo-Gibran. Aktivitas buzzer juga mendorong partisipasi politik masyarakat di media sosial. Diskusi yang

diinisiasi oleh buzzer menciptakan ruang bagi pengguna Twitter untuk menyampaikan pendapat, mendukung kandidat, atau bahkan mengkritisi isu tertentu. Hal ini meningkatkan keterlibatan publik dalam proses demokrasi, terutama di kalangan generasi muda yang aktif di media sosial.

Meskipun buzzer politik pasangan Prabowo-Gibran memainkan peran strategis dalam kampanye digital di Twitter, mereka juga menghadapi berbagai tantangan dan hambatan yang memengaruhi efektivitas penyampaian pesan. Tantangan ini muncul dari aspek teknis, sosial, hingga etis, yang menuntut strategi adaptasi dan mitigasi dari tim kampanye. Tantangan pertama menjaga kredibilitas pesan di tengah meningkatnya skeptisisme publik terhadap konten politik di media sosial. Penggunaan akun anonim dan narasi yang kadang berlebihan sering kali menimbulkan keraguan terhadap keaslian informasi yang disampaikan. Publik yang semakin cerdas dalam menyaring informasi menjadi lebih kritis terhadap konten yang dianggap manipulatif atau tidak berdasar.

Tantangan lainnya narasi yang dibangun oleh buzzer, terutama jika bersifat konfrontatif atau menyerang kandidat lain, berisiko memperburuk polarisasi di masyarakat. Selain itu, strategi ini dapat memicu kritik publik terhadap pasangan calon, terutama jika konten yang disampaikan dianggap tidak etis atau bertentangan dengan nilai-nilai demokrasi. Kritik ini dapat memengaruhi citra pasangan calon secara keseluruhan. Buzzer politik sering kali dihadapkan pada tuduhan penyebaran disinformasi atau hoaks, yang menjadi tantangan besar dalam menjaga integritas kampanye. Meskipun tidak semua konten yang disampaikan buzzer bersifat manipulatif, keberadaan narasi palsu dapat merusak kredibilitas kampanye secara keseluruhan dan menimbulkan dampak negatif terhadap opini publik.

Dengan strategi yang terstruktur, gaya penyampaian pesan yang kreatif, dan pemanfaatan argumentasi berbasis data, buzzer berhasil membangun citra positif pasangan Prabowo-Gibran dan memengaruhi opini publik secara signifikan. Namun, tantangan seperti kredibilitas pesan, persaingan di ruang digital, hingga risiko polarisasi masyarakat menjadi hambatan yang harus dihadapi. Hal ini menegaskan bahwa strategi komunikasi digital yang efektif membutuhkan pendekatan adaptif, kreatif, dan berbasis etika untuk memastikan dampak yang positif tanpa mengorbankan nilai-nilai demokrasi.

5.2. Saran

5.2.1. Saran Praktis

Penelitian ini diharapkan untuk dapat membantu buzzer politik dalam mendukung pasangan calon pada kampanye di media sosial untuk memperhatikan kembali strategi-strategi yang digunakan dengan memastikan bahwa narasi dan konten yang disampaikan oleh buzzer politik berbasis pada fakta dan data yang kredibel. Menghindari penyebaran disinformasi dan hoaks dapat membantu meningkatkan kepercayaan publik terhadap pasangan calon, sekaligus menjaga integritas kampanye politik. selanjutnya Konten yang dibuat oleh buzzer harus lebih disesuaikan dengan kebutuhan dan preferensi segmen audiens yang ditargetkan. Buzzer perlu diberikan pelatihan khusus untuk memastikan bahwa pesan kampanye disampaikan dengan cara yang etis, profesional, dan tidak memicu konflik atau polarisasi di masyarakat. Selain itu, monitoring aktivitas buzzer secara ketat dapat membantu menghindari pelanggaran etika yang berpotensi merusak citra pasangan calon. Disarankan untuk menggunakan Strategi interaksi langsung, seperti merespons pertanyaan atau komentar pengguna media sosial, dapat menciptakan hubungan yang lebih personal antara pasangan calon dan pemilih. Hal ini dapat membantu membangun citra pasangan calon sebagai pemimpin yang responsif dan dekat dengan masyarakat.

Untuk meningkatkan kualitas penelitian selanjutnya, disarankan agar penulis dapat menganalisis peran buzzer politik di platform lain seperti TikTok, Instagram, dan Facebook untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang strategi kampanye digital di berbagai saluran. Peneliti juga menyarankan untuk memberikan perbandingan strategi buzzer dari beberapa pasangan calon untuk mengidentifikasi perbedaan pendekatan, efektivitas, dan dampaknya terhadap opini publik. Hal ini akan memberikan wawasan tentang keunggulan strategi tertentu dibandingkan dengan yang lain. Penulis berikutnya dapat menggunakan pendekatan kuantitatif atau eksperimen untuk mengukur pengaruh

langsung konten buzzer terhadap perilaku pemilih, seperti perubahan opini, niat memilih, atau keterlibatan politik di media sosial. selain itu, penulis menyarankan juga untuk memanfaatkan teknologi analisis sentimen atau big data untuk menganalisis percakapan publik di media sosial secara lebih luas dan mendalam, sehingga hasilnya lebih representatif.

5.2.2. Saran Teoritis

Untuk penelitian selanjutnya, peneliti dapat mengembangkan Teori Jarum Hipodermik yang menekankan efek langsung dari media massa dapat dikombinasikan dengan pendekatan partisipatif untuk memahami bagaimana audiens tidak hanya menerima pesan secara pasif tetapi juga berperan aktif dalam menyebarkan pesan kampanye melalui interaksi media sosial. kemudian juga Fokus pada bagaimana media sosial, terutama Twitter, mengubah hubungan antara kandidat, buzzer, dan pemilih dapat menjadi basis pengembangan teori baru yang relevan dengan era digital. Disarankan juga untuk penelitian berikutnya untuk dapat memperluas kerangka teori yang membahas polarisasi sosial akibat aktivitas buzzer politik di media sosial. Kajian ini dapat mencakup analisis bagaimana narasi politik yang intens memengaruhi persepsi, emosi, dan keterlibatan politik masyarakat. selanjutnya peneliti dapat mengeksplorasi bagaimana kredibilitas buzzer, konten yang disampaikan, dan platform yang digunakan memengaruhi tingkat kepercayaan publik terhadap pesan kampanye. peneliti menyarankan untuk memperluas Buzz marketing yang biasanya diterapkan pada pemasaran komersial dapat diperluas ke dalam ranah politik.